

ABSTRAK

Diit bagi penderita DM merupakan hal yang sangat penting. Kurangnya pengetahuan khususnya dalam penyusunan diit menjadi faktor utama yang menyebabkan terjadinya kegemukan serta peningkatan kadar gula darah, hal itu disebabkan tidak adanya pengaturan diit dan semua itu dapat menyebabkan terjadinya komplikasi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan menggambarkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan penderita DM tentang diit DM di Puskesmas Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah penderita DM di Puskesmas Dr. Soetomo yang memenuhi kriteria penelitian, besar populasi 40 orang, sampel 36 orang. Pengambilan sampel dengan cara *non probability sampling* tipe *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian di olah menjadi distribusi frekuensi dan tabulasi silang, kemudian di analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menyebutkan tingkat pengetahuan penderita DM tentang diit DM di Puskesmas Dr. Soetomo Surabaya adalah 6 orang (17%) pengetahuan kurang, 24 orang (67%) pengetahuan cukup, dan 6 orang (17%) pengetahuan baik. Jadi hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (67%) penderita DM memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang diit DM.

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penderita DM tentang diit DM sebagian besar adalah cukup. Oleh karena itu diharapkan pada penderita DM untuk lebih sering mengikuti penyuluhan dan mencari informasi tentang DM dan diit DM sehingga dapat menambah pengetahuan dan mencegah terjadinya komplikasi DM lebih lanjut.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, diit DM